

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024 di SDN Cipayung 1 yang berada di Desa Cipayung Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2024.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang fokus pada pengumpulan data numerik untuk menghasilkan teori dan analisis di lapangan. Memilih strategi penelitian adalah bagian penting dari melakukan penelitian. Pendekatan positivistik adalah nama lain untuk metode penelitian kuantitatif. Yeni, (2021). Menurut Fadilla et al., (2023) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah metodis tentang komponen, fenomena, dan hubungan kausal di antara mereka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis yang mengkaji peristiwa melalui pengumpulan data yang dapat dianalisis menggunakan metode komputer, matematika, atau statistik. Biasanya, penelitian kuantitatif memanfaatkan teknik statistik untuk memperoleh dan menganalisis data numerik.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yang memberikan kesempatan kepada siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok, untuk belajar melalui pelaksanaan proses atau percobaan. Metode ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menguji variabel-variabel tertentu dalam situasi yang terkontrol. Menurut Abdullah, (2015) Penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu atau beberapa variabel dengan cara



mengubah variabel-variabel tersebut atau hubungan mereka. Hal ini dilakukan untuk memahami hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara variabel-variabel tersebut. Ciri khas penelitian eksperimen adalah upaya untuk mengubah variabel-variabel ini. Metode eksperimen ini merupakan metode penelitian yang menggunakan *treatment* (perlakuan) seperti judul penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan media *Canva* terhadap motivasi belajar. Pada penelitian ini menggunakan desain *pre-experiment one group pretest-posttest*. Karena desain ini hanya menggunakan kelompok subjek untuk mengungkap sebab-akibat, maka tidak ada pengawasan yang ketat terhadap variabel. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Desain One Group Pretest-Posttest



Keterangan:

O₁ = Nilai *pretest* (sebelum diberikan *treatment*)

O₂ = Nilai *posttest* (sesudah diberikan *treatment*)

X = *Treatment* dengan menggunakan metode eksperimental. Sugiyono, (2016: 111)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang karakteristiknya akan diteliti. Untuk mengatasi ukuran populasi yang terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan, peneliti perlu mengambil sampel, yaitu bagian representatif dari populasi tersebut. Dengan kata lain, populasi adalah seluruh sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi ini hasil penelitian akan diterapkan. Masalah yang akan diteliti terjadi di

dalam populasi. Populasi dapat terdiri dari individu, organisasi, lembaga, institusi, wilayah, kelompok, dan lain sebagainya, yang digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian. Populasi merujuk pada keseluruhan obyek yang menjadi subjek penelitian, sedangkan sampel penelitian diambil dari populasi tersebut untuk mewakili karakteristik yang lebih luas. Abdullah, (2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Cipayung 1 dari kelas I hingga VI sebanyak 471 siswa. Untuk lebih jelas mengenai keadaan siswa SDN Cipayung 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Banyak Siswa
1	I A	29 Siswa
2	I B	30 Siswa
3	II A	35 Siswa
4	II B	36 Siswa
5	III A	38 Siswa
6	III B	37 Siswa
7	IV A	42 Siswa
8	IV B	44 Siswa
9	V A	38 Siswa
10	V B	40 Siswa
11	VI A	50 Siswa
12	VI B	52 Siswa
Jumlah Seluruh		471 Siswa

2. Sampel

Peneliti jarang melakukan penelitian terhadap keseluruhan populasi. Sebaliknya, peneliti biasanya memilih bagian dari populasi sebagai sampel, dengan harapan bahwa hasil dari sampel tersebut dapat menggambarkan atribut dan karakteristik yang ada dalam populasi secara keseluruhan. Tempat pengukuran dilakukan disebut elemen, komponen populasi yang dipilih ini disebut sampel, dan metode untuk memilih atau memilihnya disebut teknik sampling. Abdullah, (2015).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel kelas V A sebanyak 38 siswa.

D. Rancangan Eksperimen

Rancangan penelitian yang dilakukan ini adalah desain *pre-experiment one group pretest-posttest*. Tahap pertama yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memberikan sampel yang akan digunakan sebagai sampel penelitian kepada siswa, hal ini untuk mengukur motivasi belajar siswa terhadap penggunaan media *Canva* pada pelajaran IPA materi perubahan wujud. Selanjutnya siswa diberikan *treatment* dengan menggunakan media *Canva*, kemudian tahap terakhir siswa diberikan *posttest* dengan menggunakan soal yang ada pada *Canva* dan siswa mengisi kuesioner yang diberikan peneliti mengenai perasaannya ketika pembelajaran menggunakan media *Canva*.

Berikut adalah tabel rancangan penelitian eksperimen :

Tabel 3. 2 Rancangan Eksperimen

No.	Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Mempersiapkan alat dan bahan untuk menggunakan media <i>Canva</i>	Guru membawa peralatan untuk sarana prasarana mengajar menggunakan <i>Canva</i> seperti proyektor, laptop, dan pengeras suara	Siswa sangat bersemangat ketika melihat media yang baru, kemudian siswa membuat kelompok dengan mandiri dan duduk bersama kelompoknya
2	Menyimak materi	Guru menjelaskan sedikit dari materi yang ditampilkan <i>Canva</i>	Selebihnya siswa menyimak materi yang ditampilkan melalui <i>Canva</i> dengan seksama dan teliti dengan menulis menurut pemahaman siswa
3	Pembahasan materi	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang baru saja di simak dan dijelaskan melalui <i>Canva</i>	Siswa menjawab pertanyaan materi yang ditanyakan oleh guru dengan melihat catatan yang sudah dicatat oleh

No.	Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
			siswa sesuai dengan pemahamannya
4	Pendalaman pemahaman materi	Guru kembali memutar <i>Canva</i> dan bertanya kepada siswa bagian mana yang belum dipahami 	Siswa menyimak materi kembali dengan seksama dan bertanya kepada guru bagian yang belum dimengerti
5	<i>Posttest</i>	Guru bertanya kepada setiap siswa mengenai materi yang baru saja dijelaskan	Siswa menjawab pertanyaan dengan tidak melihat catatannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Deskripsi Konseptual

Motivasi belajar siswa adalah suatu dorongan atau dukungan secara internal maupun eksternal atas hasrat siswa atau seseorang untuk mencapai suatu hal yang diinginkannya dengan kata lain motivasi belajar siswa adalah suatu hal yang harus dimiliki setiap siswa untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapainya. Indikator motivasi belajar mencakup adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan serta cita-cita masa depan siswa, perhatian

dan minat terhadap tugas-tugas, keterlibatan dalam kegiatan yang menarik, serta sikap ulet dan pantang menyerah.

2. Definisi Operasional

Motivasi belajar siswa diukur berdasarkan skor yang diperoleh dari penilaian responden terhadap isian instrumen yang mengukur motivasi belajar. Indikator yang digunakan mencakup hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan serta cita-cita masa depan, perhatian dan minat terhadap tugas-tugas, keterlibatan dalam kegiatan yang menarik, serta sikap ulet dan pantang menyerah.

3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner (angket). Peneliti membuat kisi-kisi induksi yang sudah disesuaikan dengan indikator setiap variabel yang diujikan untuk merancang instrumen yang diujikan terlebih dahulu. Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner (angket) yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Canva* Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V di SDN Cipayung 1 Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Canva* terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 3. 3 Skor Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Kriteria	Skor	Kriteria	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (S)	4	Sering (S)	2
Kadang-kadang (KK)	3	Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (J)	2	Jarang (J)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Angket

No.	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Hasrat dan keinginan berhasil	1, 3, 5	2, 4	5
2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 8, 10	7, 9	5
3	Harapan dan cita-cita masa depan	11	12, 13	3
4	Perhatian dan minat terhadap tugas-tugas	14, 17, 18	15, 16	5
5	Kegiatan yang menarik	19, 21, 22, 23, 24	20, 25	7
6	Sikap ulet dan pantang menyerah	26, 27, 30	28, 29	5
Total Kuesioner				30

4. Jenis Instrumen

Pada penelitian ini jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner (angket) berupa pengumpulan data-data yang memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pernyataan kuesioner disajikan pada skala penilaian yang disesuaikan dengan indikator, adapun yang menjadi responden atau sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cipayung 1 Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.

5. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas adalah langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) suatu instrumen dengan tujuan untuk memastikan ketepatan dan kecocokan instrumen tersebut dalam mengukur apa yang ingin diteliti dalam penelitian. Arsi, (2021). Validitas berhubungan erat dengan kemampuan suatu instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, validitas mengukur sejauh mana alat ukur benar-benar mencerminkan isi atau konsep yang sedang diteliti. Menurut Ghazali, hasil uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau valid. Kuesioner dikatakan valid jika ia dapat secara akurat mengungkapkan aspek yang diukur oleh kuesioner tersebut. Ayunita, (2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

Σ_X = Jumlah skor butir soal

Σ_Y = Jumlah skor total soal

Σ_X^2 = Jumlah skor kuadrat butir soal

Σ_Y^2 = Jumlah skor total kuadrat butir soal

Untuk menentukan valid atau tidak validnya pernyataan adalah dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid begitu pun sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti dapat dipercaya artinya, instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur dikategorikan reliabel jika menunjukkan konsistensi hasil pengukuran dan menghasilkan hasil yang stabil, sehingga membuktikan bahwa alat tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi alat ukur, memastikan bahwa alat tersebut dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten jika pengukuran dilakukan berulang kali. Ayunita, (2018). Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_x = \left(\frac{n}{n - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_x = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = Varians total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan ketika terkumpulnya semua data responden atau data berdasarkan sumber data lain. Kemudian setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik untuk melakukan analisis data ini.

Terdapat dua macam statistik pada penelitian kuantitatif ini yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sutisna, (2020) Dengan statistik deskriptif, data dianalisis tanpa maksud untuk menarik generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi. Sebaliknya, data dideskripsikan atau digambarkan sebagaimana telah dikumpulkan. Data yang diperoleh dari seluruh populasi, bukan dari sampel, harus dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Ini berarti bahwa data tersebut tidak dapat dianalisis menggunakan metode statistik lainnya seperti statistik inferensial. Dengan demikian, statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk

menganalisis data yang diperoleh dari populasi secara keseluruhan, bukan dari sampel.

Data yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan piktogram. Selain itu, statistik deskriptif juga melibatkan perhitungan ukuran pemusatan data seperti modus, median, dan mean, serta ukuran dispersi seperti kuartil, desil, dan persentil. Berikut adalah langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis statistik deskriptif yaitu :

a. Rumus rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean

$\sum x$ = Tiap nilai dalam selebaran

N = jumlah populasi

b. Rumus median

$$M_e = \frac{1}{2} (n+1)$$

Keterangan :

M_e = Median

N = Jumlah data

c. Rumus modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + k} \right)$$

Keterangan :

M_o = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya

d. Rumus varians

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S^2 = Varian

n = Ukuran sampel

x = Rata-rata

x_i = Nilai x ke-i

e. Rumus standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

n = Ukuran sampel

x = Rata-rata

x_i = Nilai x ke-i

f. Histogram

Grafik pengaruh penggunaan media pembelajaran *Canva* terhadap motivasi belajar siswa.

2. Statistik Inferensial

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses di mana sekumpulan informasi disusun sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif dan matriks jaringan kerja, sehingga data dapat terlihat jelas dan tersusun secara sistematis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah teknik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu set data mengikuti distribusi normal atau tidak. Secara sederhana, uji normalitas merupakan proses statistik untuk menguji apakah sampel atau populasi mengikuti distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 24 untuk Windows*. Berikut adalah pengambilan kesimpulan uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan bahwa dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi dengan variasi sama. Jika tingkat signifikan distribusi $>0,05$ distribusi dianggap homogen, tetapi sebaliknya jika tingkat signifikan distribusi $<0,05$ distribusi dianggap tidak homogen. Uji

homogenitas ini dilakukan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic for 24 windows*. Adapun kriteria pengujian homogenitas ini sebagai berikut:

1. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka data homogeny.
 2. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka data tidak homogeny.
- c. Uji-t

Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan Uji-t. Uji-t adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel dan menentukan apakah perbedaan antara kedua sampel tersebut signifikan secara statistik atau hanya kebetulan. Uji-t sering diterapkan dalam penelitian medis, eksperimen ilmiah, dan berbagai bidang lain yang memerlukan analisis data. Melakukan uji-t dengan cara yang benar dan tepat sangat penting untuk memastikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Terdapat dua varian hipotesis yang digunakan dalam metode Uji-t.

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Tetapi jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Canva* terhadap motivasi belajar siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Canva* terhadap motivasi belajar siswa.

G. Hipotesis Statistik

Rumusan hipotesis statistik yang akan diuji adalah :

$$H_0 : \beta < 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *Canva* terhadap motivasi belajar siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *Canva* terhadap motivasi belajar siswa.

